

RINGKASAN

Perilaku sehat bagi siswa Sekolah Dasar merupakan modal menuju kearah hidup sehat perlu terus dibina. Belum optimalnya kesehatan termasuk kesehatan gigi dan mulut siswa SD disebabkan oleh karena perilakunya belum menunjukkan perilaku sehat. Sampai saat ini belum ditemukan ketuntasan kajian tentang perilaku sehat siswa SD, dikaji dari mekanisme perubahannya akibat diberikan penguatan (*reinforcement*).

Perilaku sebagai bentuk respons individu yang disengaja, dapat mengalami perubahan yang disebabkan oleh berbagai faktor. Salahsatu faktor penyebab perubahan perilaku adalah karena pemberian penguatan. Perilaku dapat berbentuk tertutup (*covert behavior*) sebagai bentuk respons psikis, dapat pula berbentuk terbuka (*overt behavior*) sebagai respons fisik. Perilaku tertutup terdiri dari kognitif sebagai produk intelegensi, penalaran; afektif sebagai cerminan perasaan, emosi; dan psikomotorik yang diidentikkan dengan konatif yakni kecenderungan atau kesiapan untuk melakukan sesuatu.

Upaya peningkatan derajat kesehatan menjadi tanggung jawab individu, masyarakat dan pemerintah. Gangguan kesehatan gigi dan mulut siswa SD masih memprihatinkan. Pada tahun 1999 triwulan III di Kabupaten Jember ditemukan 759 kasus pada karies gigi anak; DMF-t: 3.6. Survey Nasional tahun 1998 menemukan prevalensi karies pada anak usia 12 tahun = 81.21 %. Salah satu faktor penyebab gangguan kesehatan gigi dan mulut adalah karena kurang tepatan atau kesalahan dalam perilaku.

Pembenahan perilaku tidak sehat sebaiknya melalui pendidikan perilaku sehat yang benar secara konseptual. Perilaku terbuka yang benar seharusnya berawal dari perilaku tertutup yang benar. Perilaku tertutup yang benar secara konseptual terjadi secara urut. Mekanisme terjadinya diawali dari perilaku kognitif menuju ke perilaku afektif kemudian berlanjut ke perilaku psikomotorik berakhir dengan tindakan sebagai perilaku terbuka. Mekanisme perubahan perilaku tertutup sampai dengan perilaku terbuka akibat pemberian *reinforcement* perlu diungkap.

Penelitian ini bertujuan mengungkap mekanisme perubahan perilaku hygiene perorangan gigi dan mulut siswa kelas V SD yang berusia 10 – 12 tahun di Kabupaten Jember, akibat diberikan penguatan (*reinforcement*). Rancangan yang digunakan adalah eksperimen semu, dengan pengelompokan sampel secara terpisah. Subyek penelitian adalah siswa kelas V SD berusia 10 – 12 tahun. Sampel sejumlah 134 siswa tersebar di tiga wilayah: pusat kota, kota pinggiran dan desa. Dua kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen, dua kelompok lainnya sebagai kelompok kontrol. Sampel diperoleh dengan *cluster random sampling* berdasar klaster pusat kota, pinggir kota dan desa. Variabel bebas adalah *reinforcement*, serta perilaku tertutup terdiri dari kognitif, afektif dan psikomotorik; variabel terikat adalah perilaku terbuka. Sebelum diberikan penguatan variabel bebas adalah kognitif, variabel terikat adalah perilaku afektif dan psikomotorik. Tes tertulis dan daftar observasi perilaku terbuka digunakan sebagai alat pengumpulan data. Analisis statistik menggunakan adalah statistik diskriptif non parametrik (tes homogenitas, t.test, z score) dan statistik parametrik (analisis faktor dan analisis jalur).

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa mekanisme perubahan perilaku tertutup akibat pemberian penguatan telah terjadi secara urut (sekuensial) dari perilaku kognitif menuju ke perilaku afektif, dari perilaku afektif selanjutnya ke perilaku psikomotorik (KO → A F → PS). Mekanisme perubahan perilaku tertutup ke perilaku terbuka hanya terjadi dari perilaku kognitif langsung menuju ke perilaku terbuka, tanpa melalui afektif dan psikomotorik (KO → PT). Mekanisme perubahan perilaku tertutup kognitif merupakan disposisi perubahan perilaku tertutup afektif (KO → AF). Mekanisme perubahan perilaku tertutup afektif, maupun perilaku tertutup psikomotorik belum merupakan disposisi perubahan perilaku terbuka (PT).

Kesimpulan yang diperoleh, mekanisme perubahan perilaku akibat pemberian *reinforcement* terjadi dari perilaku tertutup kognitif menuju ke perubahan perilaku tertutup afektif. Dari perilaku tertutup afektif menuju ke perubahan perilaku tertutup psikomotorik. Dari perilaku tertutup kognitif

langsung menuju ke perubahan perilaku terbuka. Mekanisme perubahan perilaku tertutup berlangsung sesuai dengan teori BS Bloom dari perilaku kognitif (KO) menuju ke perilaku afektif (AF) berakhir pada perilaku psikomotorik (PS) (KO → AF → PS). Mekanisme perubahan perilaku dari perilaku tertutup menuju ke perilaku terbuka belum sekuensial, karena belum melewati perilaku tertutup afektif maupun perilaku tertutup psikomotorik.

Belum terlewatnya perilaku tertutup afektif dan psikomotorik menuju perubahan perilaku terbuka karena adanya beberapa kelemahan. Salah satu bentuk kelemahan adalah dalam strategi pembelajaran sebagai upaya perubahan perilaku siswa belum optimal. Oleh karena itu perlu dilakukan optimalisasi dalam penerapan strategi pembelajaran oleh para pengajar. Dalam skala yang lebih luas tidak menutup kemungkinan munculnya kelemahan disebabkan karena adanya dampak dari kebiasaan pembelajaran yang banyak dilakukan oleh guru yang lebih banyak memberikan porsi pada pengembangan kemampuan kognitif sebagai indikator keberhasilan dalam pendidikan. Dari hal itu maka porsi pengembangan kemampuan afektif dan kemampuan psikomotorik menjadi berkurang.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut diperlukan pembenahan dalam strategi pembelajaran dan kebijakan pendidikan dengan cara menyeimbangkan pencapaian tujuan pembelajaran. Pembenahan kebijakan pendidikan dengan cara menempatkan pelajaran untuk pengembangan afektif (rasa), psikomotorik (karsa) dan keterampilan (karya) di sekolah, sebagai mata pelajaran yang sama pentingnya dengan mata pelajaran untuk pengembangan kognitif (cipta), yang harus diajarkan oleh para pengajar.

Kata kunci :

Mekanisme perubahan perilaku, siswa SD, *reinforcement*, kesehatan gigi dan mulut.

ABSTRACT

Although health and hygiene is an individual responsibility, it is also vital that institutions and the government provide adequate teaching, guidance and support. Current data on the status of student health is still insufficient, especially in the area of personal hygiene among elementary students. However, the data provided, for example by DMF-T = 3.6 suggested that the main reason for the low standards in personal hygiene and the main causes of illness are due to poor oral hygiene and the lack of knowledge of importance of dental health. In other words, major changes are needed in the behavior of students towards hygiene to improve their current status of health. Behavioral changes are influenced by many factors and great efforts have been implemented to modify behavior regarding personal health issues. Through this study, the researcher attempted to find out more information on the current trends of attitude and behavior towards personal health and, particularly dental hygiene, and the possibilities for change and improvement.

The quasi experiment study design was applied to year five Elementary level school students. The 134 sample students were divided into two groups. One group was quite experimental, whereas, the other was more controlled. The data was obtained by carrying out tests and observations and the analysis was processed on LISREL software to determine the results.

The results clearly showed that the covert behavior of the students was sequential. This was directly in agreement with B.S. Bloom's theory of stages in behavior where it is shown that the mechanism of covert behavioral changes began with cognitive, leading to affective and finally ending in psychomotor behavior. Compared to this the changes in overt behavior jumped directly to overt behavior from cognitive without going through the stages of affective and psychomotor behavior. The students proper behavioral changes started from covert and ended with overt. This indicated that there are weaknesses in the teaching and learning process.

Due to poor teaching on the importance of dental hygiene and a lack of understanding by the students, the attitude and behavior in dental health was of a very low standard. It is suggested that teachers should increase the support and guidance to students to help them develop affective and psychomotor behavior for the development of their own individual health.

Key word : The behavioral change mechanism, elementary student behavior, reinforcement, oral hygiene